

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Setiawan, 2018)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi deskripsi kata-kata. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi dari kata, perbuatan atau peristiwa yang terjadi. Penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melihat langsung bagaimana fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu di Rumah Qur'an Jannatul Firdaus Balai Baru Kecamatan Kuranji Kota Padang Metode Muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri Tahfidz Al-Qur'an.

B. Settingan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas, lengkap dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dilapangan. Oleh karna itu, penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Maka dari itu, lokasi penelitian terletak di Rumah Qur'an Jannatul Firdaus Belakang Masjid Raya Balai Baru, RT 01/RW 05. Kel.Gunung Sarik,Kec.Kuranji, Kota Padang.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari bulan November 2024-2026, dengan tahap sebagai berikut:

1. Observasi Awal : pada bulan November 2024
2. Seminar Proposal : Pada bulan Juni 2025
3. Pencarian data di lapangan : pada bulan Januari 2026
4. Pembuatan laporan akhir : pada bulan Januari- Februari 2026

C. Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti langsung melakukan wawancara kepada subjek dan informan dengan cara mengajukan pertanyaan terkait metode muraja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri TQA Rumah Qur'an Jannatul Firdaus Kecamatan Kuranji Kota Padang. Sedangkan wawancara informan kepada ustadz/ustadzah dan santri.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memperoleh data langsung dari narasumber, melainkan dari pihak ke tiga. Data sekunder ini guna sebagai pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, arsip dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data penelitian penulis. Penulis menggali informasi dari data rujukan tersebut untuk memperkuat data penelitian penulis atas izin dari instansi tersebut.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau disebut instrumen riset adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh periset dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan itu menjadi sistematis dan dipermudah

olehnya. Beda dengan metode pengumpulan data yang masih bersifat abstrak, maka instrumen riset ini merupakan sarana yang bisa diwujudkan dalam bentuk benda. Contoh: angket (kue-sioner), daftar cocok (checklist), skala, pedoman wawancara (interview guide), soal ujian, dan lainnya.

Instrumen pengumpulan data ini merupakan sebuah alat ukur untuk mengukur data di lapangan. Alat ukur adalah alat bantu yang menentukan bagai-mana dan apa yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data. Karena pada dasarnya kegiatan pengumpulan data adalah kegiatan untuk mela-kukan pengukuran terhadap data mana yang sesuai dan mana yang tidak. Dengan kata lain, alat ukur ini sangat penting untuk mencari data dengan cara membatasi kebenaran dan ketepatan indikator variabel yang sudah ditetapkan dari data di lapangan, sehingga data yang terkumpul adalah sesuai dengan masalah dan tidak meluas. (Kriyanto, 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data yang langsung dari sumbernya, baik yang terpendam maupun tampak. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal

yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada ustadz/ustadzah di kelas dan santri Rumah Qur'an Jannatul Firdaus.

2. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. (Muljono, 2020)

Pada saat mendatangi langsung objek penelitian yaitu Rumah Qur'an Jannatul Firdaus Balai Baru Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dengan teknik ini penulis ingin mendapatkan informasi tentang proses hafalan Al-Qur'an santri menggunakan metode muraja'ah. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian, melihat secara langsung kegiatan menghafal Al-Qur'an secara langsung.

3. Dokumentasi

Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya. (Fabanyo, 2024)

Dokumentasi secara umum adalah aktivitas atau proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen. Tujuannya adalah untuk

mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

F. Teknik Keabsahan Data

Metode kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ada bermacam-macam cara pengujian keabsahan pengujian data, dan salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, maka yang di triangulasikan adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumen peran guru kelas II (Wahyudin, 2021). Dengan tujuan, jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi berarti juga dengan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan ustadz/ustadzah dan yang dikatakan santri.

2) Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan pendekatan yang kerap digunakan untuk mencari kebenaran mengenai informasi tertentu serta mengecek validitas data melalui berbagai sumber data. Data akan dikatakan kredibel apabila jawaban dari para partisipan adalah sama. Dalam hal ini partisipan terdiri dari ustadz/ustadzah, santri, dan ketua yayasan Rumah Qur'an Jannatul Firdaus.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai bentuk analisis yang tajam, yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengordinasikan serta menyederhanakan data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian kualitatif berjalan.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil suatu tindakan. Peneliti melakukan secara terus menerus selama berada di lapangan, dengan tujuan bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci data yang telah disajikan.